



OPTIMALISASI PENYELENGGARAAN PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH

**Popy Maryasel¹, Ria Desnita^{2*}, Ikhsan Ibnu Tahta³, Avelia Rahmayani⁴, Defrima Oka
Surya⁵, Dika Dwi Muharamsyah⁶**

^{1,2,3,4,6}Prodi S1 Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

⁵Prodi DIII Keperawatan STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

*E-mail : ria.desnita18@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Pembinaan dan pengembangan UKS merupakan salah satu upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang ditujukan kepada peserta didik sebagai sasaran utama untuk mewujudkan sumber daya manusia yang sehat fisik, mental dan sosial serta memiliki produktivitas yang tinggi. SDN 13 Batu Gadang merupakan salah satu sekolah dasar negeri di Kota Padang yang menjalankan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan memiliki guru pembina UKS serta kader kesehatan dokter kecil. Hasil survey awal didapatkan informasi bahwa sejak pandemi COVID-19 di tahun 2020 kegiatan program UKS tidak berjalan dengan optimal. Sekolah memiliki keterbatasan dalam penyelenggaraan UKS selama pandemi COVID-19. **Metode :** Masalah belum optimalnya pelaksanaan UKS selama pandemi COVID-19 di SDN 13 Batu Gadang diatasi dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi berkaitan dengan pelaksanaan UKS di masa Pandemi COVID-19 dengan melibatkan pihak Puskesmas, melakukan pembinaan dokter kecil sebagai kader kesehatan cilik sekolah dan penyegaran kembali ruangan UKS. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dari tanggal 7 Juni – 30 Agustus 2021 secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. **Hasil:** Setelah kegiatan pembinaan UKS di SDN 13 Batu Gadang didapatkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik tentang kesehatan, berfungsinya dokter kecil sebagai kader kesehatan cilik di sekolah dan berfungsinya ruangan UKS.

Kata Kunci : Kesehatan, Usaha Kesehatan Sekolah, Siswa, COVID-19

ABSTRACT

Background: Guidance and development of School Health Program (UKS) is one of the efforts to maintain and improve health aimed at students as the main target to realize human resources who are physically, mentally and socially healthy and have high productivity. SDN 13 Batu Gadang is one of the public elementary schools in the city of Padang that runs the School Health Business (UKS) program and has UKS teachers and small doctor health cadres. The results of the initial survey obtained information that since the COVID-19 pandemic in 2020 the UKS program activities were not running optimally. Schools have limitations in implementing UKS during the COVID-19 pandemic. **Methods:** The problem of not optimally implementing UKS during the COVID-19 pandemic at SDN 13 Batu Gadang was overcome by providing training and socialization related to the implementation of UKS during the COVID-19 Pandemic by involving the Puskesmas, providing training for small doctors as school health cadres and refreshing the UKS room. The activities will be carried out from 7 June – 30 August 2021 face-to-face with due observance of health protocols. **Results:** After the UKS coaching activity at SDN 13 Batu Gadang, it was found that there was an increase in the knowledge and skills of students about health, the functioning of little doctors as little health cadres in schools and the functioning of the UKS room.

Keywords: Health, School Health Program, Student, COVID-19



PENDAHULUAN

Usaha kesehatan sekolah (UKS) merupakan suatu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan bagi peserta didik. Pembinaan dan pengembangan UKS merupakan salah satu upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang ditujukan kepada peserta didik sebagai sasaran utama untuk mewujudkan sumber daya manusia yang sehat fisik, mental dan sosial serta memiliki produktivitas yang tinggi (Kemenkes, 2020). Ruang lingkup UKS tercermin dalam pokok UKS atau yang dikenal dengan Trias UKS dengan kegiatan berupa penyelenggaraan pendidikan kesehatan, penyelenggaraan pelayanan kesehatan di sekolah dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat (Wulandari, 2020). Kebiasaan hidup sehat yang dibina dan dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah diharapkan juga dapat meningkatkan prestasi belajar anak sekolah (Istaryatiningtias et al., 2021)

Pembinaan kesehatan peserta didik melalui kegiatan UKS menjadi garda terdepan dalam upaya preventif penyebaran COVID-19 di sekolah dan penyebaran penyakit lainnya. Pada masa era *new normal* pandemi COVID-19 dan dimulainya metode *hybrid learning* dimana peserta didik mulai beraktivitas kembali di sekolah menyebabkan peserta didik menjadi populasi rentan yang beresiko tertular COVID-19. Peserta didik memiliki aktivitas yang tinggi dan kecendrungan berkelompok di sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut, Kemenkes (2020) juga mendorong satuan pendidikan untuk mengoptimalkan peran

guru dalam memberikan edukasi pola hidup sehat kepada peserta didik serta menerapkan protokol kesehatan melalui komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kesehatan yang mudah dibaca dan diakses oleh peserta didik (Kemenkes, 2020).

SDN 13 Batu Gadang merupakan salah satu sekolah dasar negeri di Kota Padang yang menjalankan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan memiliki guru pembina UKS serta kader kesehatan dokter kecil. Sekolah ini memiliki akreditasi A. Sekolah ini juga merupakan salah satu sekolah Adiwiyata di Kota Padang yaitu sekolah yang peduli dengan lingkungan sehat, bersih serta lingkungan yang indah. Hal ini mengakibatkan sekolah dasar ini menjadi salah satu sekolah favorit di Kecamatan Lubuk Kilangan dan cukup diperhatikan oleh masyarakat sekitar.

Jumlah peserta didik di sekolah ini adalah 530 orang yang terdiri dari 275 orang siswa laki-laki dan 255 orang siswa perempuan. Sekolah ini memiliki masing-masing 2 kelas mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dengan 14 ruang kelas. Jumlah guru di sekolah ini adalah sebanyak 25 orang. Guru pembina UKS di sekolah ini adalah guru mata ajar pendidikan olahraga dan susah pernah mendapat pelatihan tentang UKS.

Hasil survey awal dengan wawancara bersama Kepala Sekolah SDN 13 Padang Ibu Ida, S.Pd didapatkan informasi bahwa sejak pandemi COVID-19 di tahun 2020 kegiatan program UKS tidak berjalan dengan optimal. Sekolah memiliki keterbatasan dalam penyelenggaraan UKS selama pandemi



COVID-19. Keterbatasan yang dimiliki sekolah antara lain : guru pembina UKS belum pernah mendapatkan pelatihan penyegaran berkaitan dengan pelaksanaan UKS di masa pandemi, sekolah belum memiliki media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kesehatan yang komunikatif bagi peserta didik, tidak adanya pembinaan dokter kecil sebagai kader kesehatan cilik sekolah berkaitan dengan perilaku hidup bersih sehat selama pandemi dan protokol kesehatan berkaitan COVID-19.

Hasil wawancara lanjut dengan guru pembina UKS menyatakan bahwa selama ini guru hanya sekedar mengingatkan peserta didik untuk menerapkan protokol kesehatan. Edukasi kesehatan selama daring hanya diberikan melalui rekaman suara di WA grup sehingga tidak menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Ruang UKS yang sudah ada juga tidak berfungsi karena selama tahun 2020 peserta didik melaksanakan proses belajar secara daring. Kondisi ini berakibat pada rendahnya pengetahuan peserta didik terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat serta pencegahan penyakit dan penerapan protokol kesehatan. Lebih lanjut disampaikan bahwa hal ini mengakibatkan peserta didik banyak lalai dan abai dengan perilaku sehat sehingga mereka beresiko untuk terpapar penyakit. Hasil survey awal terhadap 10 orang siswa kelas V SDN 13 juga didapatkan bahwa 5 siswa tidak memakai masker dengan benar, 5 siswa tidak mengetahui cara cuci tangan yang benar dan ada 4 siswa yang mengalami flu dalam 2 minggu terakhir.

Semenjak bulan Januari tahun 2021 sistem belajar di SDN Nomor 13 Batu

Gadang ini kembali menyelenggarakan pertemuan belajar secara tatap muka yang dikombinasikan dengan metode daring dengan pembagian shift. Jumlah kehadiran siswa adalah sebanyak 50% pada setiap shiftnya. Kondisi ini beresiko siswa terpapar penyakit apabila mereka memiliki pengetahuan yang rendah dan abai terhadap pencegahan penyakit dan penerapan protokol kesehatan. Dengan adanya pertemuan secara tatap muka, kepala sekolah dan para guru memaparkan bahwa perlunya mengaktifkan kegiatan UKS kembali baik dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan optimalisasi penyelenggaraan UKS di SDN 13 Batu Gadang dilakukan dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi berkaitan dengan pelaksanaan UKS di masa Pandemi COVID-19, melakukan pembinaan dokter kecil sebagai kader kesehatan cilik sekolah dan penyegaran kembali ruangan UKS. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dari tanggal 7 Juni – 30 Agustus 2021 secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Rincian pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut : koordinasi tim serta rapat tim untuk merancang kegiatan, sosialisasi rencana kegiatan dengan mitra dengan diskusi bersama kepala sekolah dan guru pembina UKS secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan, melaksanakan *pre-test* untuk menilai pengetahuan siswa tentang perilaku sehat

pada siswa kelas 5 dengan jumlah 22 orang, penyegaran ruang UKS dengan gotong royong bersama siswa dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan pojok edukasi yang dilengkapi poster

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran pengetahuan peserta didik sebelum dan sesudah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Peserta Didik di SDN 13 Batu Gadang tentang Kesehatan Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan PKM (n = 22)

No	Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
		n	%	n	%
1	Baik	8	36,36	19	86,36
2	Kurang Baik	14	63,63	3	13,63
	Total	22	100	22	100

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa sebelum pelaksanaan PKM, sebagian besar peserta didik (63,63%) memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang kesehatan. Setelah implementasi terjadi peningkatan pengetahuan dimana 86,36% peserta didik sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan. Jika dilihat dari nilai rata-rata hasil test juga didapatkan peningkatan, dimana nilai rata-rata *pre-test* adalah 69,23 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 90,9.

Pada masa era *new normal* pandemi COVID-19 dan dimulainya metode *hybrid learning* dimana anak sekolah sudah mulai beraktivitas kembali di sekolah menyebabkan anak sekolah memiliki resiko tertular COVID-19 karena aktivitas

kesehatan, pembinaan dokter kecil sebagai kader kesehatan sekolah, melaksanakan *post-test* untuk menilai pengetahuan siswa tentang perilaku sehat pada siswa kelas 5 dengan jumlah 22 orang. yang tinggi dan kecenderungan berkelompok di sekolah. Pembinaan kesehatan peserta didik melalui kegiatan UKS menjadi garda terdepan dalam upaya preventif penyebaran COVID-19 di sekolah dan penyebaran penyakit lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Kemenkes (2020) juga mendorong satuan pendidikan untuk menyediakan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kesehatan yang mudah dibaca dan diakses oleh peserta didik. Selain itu juga ditegaskan bahwa guru juga berperan dalam memberikan edukasi pola hidup sehat kepada peserta didik, membimbing dan membiasakan anak didik dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat serta mentaati protokol kesehatan (Kemenkes, 2020).

Tidak optimalnya pelaksanaan UKS di masa pandemi COVID-19 dapat menghilangkan kesadaran siswa dalam berperilaku hidup sehat. Perilaku hidup sehat merupakan kebiasaan yang butuh ketelatenan dalam penanaman pada setiap anak dan harus dimulai sedini mungkin. Hidup sehat dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai juga berhak didapatkan oleh seluruh anak Indonesia ketika menempuh jenjang Pendidikan, mereka pun diharapkan ikut berperan aktif dalam melaksanakan pembangunan kesehatan. Hal ini dapat diwujudkan dengan mengembangkan program usaha kesehatan sekolah (Apriani & Gazali, 2018).



Semenjak adanya pandemi COVID-19 di tahun 2020 kegiatan pendidikan kesehatan yang menjadi trias UKS di SDN 13 Batu Gadang tidak berjalan dengan optimal karena kesulitan bagi guru pembina untuk memiliki sumber dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) yang terbatas. Hambatan pelaksanaan kegiatan UKS dapat diatasi dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan masalah yang muncul seperti pelatihan berkesinambungan untuk guru UKS dan kader UKS sekolah (Nurhayu et al., 2018).

Dengan dimulainya pertemuan secara tatap muka, kepala sekolah dan para guru di SDN 13 Batu Gadang memaparkan bahwa perlunya mengaktifkan kegiatan UKS kembali baik dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat tetapi dengan media yang bisa diakses dan menyenangkan bagi peserta didik baik saat mereka pertemuan tatap muka di sekolah ataupun pertemuan secara daring. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurhayu et al. (2018) bahwa penyelesaian hambatan yang muncul terkait pelaksanaan UKS di sekolah diupayakan akan mudah teratasi apabila adanya kemauan dan komitmen dari sekolah serta komite sekolah itu sendiri.

SIMPULAN

Optimalisasi pelaksanaan kegiatan UKS di masa pandemi Covid-19 dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap peserta didik tentang perilaku hidup bersih sehat dan pencegahan penyakit sehingga meningkatkan derajat kesehatan peserta

didik. SDN 13 Batu Gadang diharapkan dapat terus mengoptimalkan pelaksanaan UKS. Melalui guru pembina UKS diharapkan juga untuk dapat memberikan pembinaan serta penyegaran kembali kader kesehatan sekolah berupa dokter kecil untuk mendukung pelaksanaan trias UKS

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20–28. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.14456>
- Istaryatiningtias, Khuluqo, I. El, & Rismita. (2021). *Kunci Sukses Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Penguatan Manajemen Sekolah*. 2(1), 125–130. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.651>
- Kemenkes. (2020). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja di Masa Pandemi COVID-19*. Direktorat Kesehatan Keluarga dan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Nurhayu, M. A., Shaluhayah, Z., Indraswari, R., Masyarakat, F. K., & Diponegoro, U. (2018). Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 770–779.
- Wacana, S. (2020). Peran Guru Terhadap Mengoptimalkan Unit



Kesehatan Sekolah Untuk
Melakukan Pencegahan Covid-
19. *Edukatif: Jurnal Ilmu
Pendidikan*, 2(1), 71–77.
Wulandari, I. M. (2020). Peran Guru
Mengoptimalkan Unit

Kesehatan Sekolah Untuk
Melakukan Pencegahan Covid-
19. *Edukatif: Jurnal Ilmu
Pendidikan*, 2(1), 71–77.
[https://doi.org/10.31004/edukati
f.v2i1.88](https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.88)